

**BUKU PANDUAN TUTOR
BLOK 5B
KEBIDANAN KOMUNITAS
TA 2021/2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.94, PO BOX 49 Padang (25127) INDONESIA

Telp. (0751) 20120 email: s1_kebidanan@yahoo.co.id

VISI DAN MISI

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

VISI

Menjadi program studi sarjana kebidanan yang terkemuka dan bermartabat terutama di bidang pendidikan dan pelayanan berbasis bukti di Indonesia pada tahun 2023

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan Sarjana Kebidanan yang kompeten
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti berdasarkan perkembangan ilmu kebidanan terkini dengan melibatkan peran serta masyarakat.

BUKU PANDUAN TUTOR BLOK 5B. KEBIDANAN KOMUNITAS

Tim Penyusun

Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid

Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb

Feni Andriani, Bd., M.Keb

Copyright®2021 oleh Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas (FK UNAND)

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini
dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa izin dari Program Studi S1 Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Koordinator Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Menyatakan Bahwa **Buku Panduan Tutor Blok 5B. KEBIDANAN KOMUNITAS** yang disusun oleh:

Ketua : Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid

Sekretaris : Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb

Anggota : Feni Andriani, Bd., M.Keb

telah mengacu pada Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Periode 2018-2022 dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan blok pada Program Studi S1 Kebidanan FK UNAND tahun akademik 2021/2022.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, Oktober 2021

Mengetahui,

Koordinator Blok,

Ketua Prodi S1 kebidanan FK UNAND

Yulizawati, SST, M.Keb
NIP. 19810720 201404 2 001

Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
NIP. 198802152020122002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Buku Panduan Blok 5.B untuk dosen pada tahun akademik 2021/2022. Panduan ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran di blok 5.B sesuai dengan jadwal kegiatan akademik yang terdapat didalamnya. Selain itu di dalam buku ini terdapat 5 skenario yang akan digunakan sebagai trigger dalam diskusi tutorial selama 5 minggu.

Terima kasih, kami sampaikan kepada tim yang telah menyusun buku panduan ini. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat dan dapat dipedomani agar aktivitas pembelajaran blok berjalan dengan baik. Kami juga menyadari bahwa kemungkinan masih ada kekurangan dalam penyusunan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Oktober 2021

Koordinator Blok 5.B

Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
NIP. 198802152020122002

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	I
Halaman Penanggung Jawab	ii
Lembar pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Pendahuluan	1
Karakteristik Mahasiswa	2
Capaian pembelajaran sesuai KKNi.....	3
Metode Pembelajaran	7
Evaluasi.....	10
Pohon topik	12
Topik Kuliah Pengantar	13
DKK.....	16
Jadwal Kegiatan Pendidikan	19
Jadwal Diskusi Pleno	23
Daftar Referensi	24
Modul 1.Skenario 1	25
Modul 2.Skenario 2	26
Modul 3.Skenario 3	27
Modul 4.Skenario 4	28
Modul 5.Skenario 5	29
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tim Pengelola Blok 5.B
- Lampiran 2. Daftar Nama Tutor Blok 5.B
- Lampiran 3. Daftar instruktur KK
- Lampiran 4. Metode Seven Jump
- Lampiran 5. Tata Cara Pelaksanaan Diskusi Pleno
- Lampiran 6.Format laporan belajar mandiri mahasiswa
- Lampiran 7. Format laporan tutorial mahasiswa

PENDAHULUAN

Blok 5.B yang berjudul kebidanan komunitas, adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester V di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami dasar-dasar kebidanan komunitas, Pembangunan kesehatan dan penyelenggaraan kebidanan di komunitas, Antropologi dan Sosial budaya dasar dalam kebidanan komunitas, Peran serta masyarakat (PSM) dan Manajemen asuhan kebidanan di pelayanan kebidanan komunitas. Dengan memahami konsep tersebut diharapkan mahasiswa mampu melakukan manajemen asuhan pada kebidanan di komunitas dengan maksimal. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 5.B adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan di komunitas nantinya.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, 5 minggu perkuliahan dan 1 minggu ujian. Tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 5 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 5.B berupa ujian tulis di minggu ke 6 blok.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada :

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil
- Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin
- Blok 3C. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
- Blok 4A. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita
- Blok 4B. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Risiko Tinggi
- Blok 4C. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Nifas Risiko Tinggi
- Blok 5A. Etika profesi, hukum kesehatan, politik dan kebijakan dalam kebidanan

**CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
(KKNI LEVEL 6)**

1. SIKAP
<ul style="list-style-type: none">a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;e. memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;f. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;i. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dank. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2. KETERAMPILAN UMUM
<ul style="list-style-type: none">a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya

dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

Care provider

- a. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB
- b. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan
- c. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan
- d. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
- e. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK
- f. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, *pasien safety* dan upaya bantuan hidup dasar
- g. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku

Communicator

- h. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus Reproduksi dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi

Community Leader

- i. Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional;

Decision Maker

- j. Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik

Manager

- k. Mampu mendemonstrasikan langkah–langkah manajemen pelayanan kebidanan

4. PENGETAHUAN

- a. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam.
- b. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum;
- c. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan
- d. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum;
- e. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua;
- f. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum;
- g. Menguasai konsep dasar, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan *pasien safety*;

- h. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam ;
- i. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat;
- j. Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan kebidanan;
- k. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang- undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum
- l. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam;
- m. Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum.
- n. Menguasai konsep teoritis penelitian dan *evidence based practice* dalam praktik kebidanan

METODE PEMBELAJARAN

I. Aktivitas Pembelajaran.

1.1. Tutorial.

Diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dijadwalkan dua kali seminggu untuk membahas satu skenario. Diskusi dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan metode *seven jump*. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah *seven jump*, kecuali *step 6* tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dan dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke web ilearn FK Unand: <http://fk.ilearn.unand.ac.id/course/view.php?id=942>

1.2. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium atau kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori termasuk praktikum terkait keterampilan pembelajaran.

1.3. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait.

1.4. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

1.5. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

1.6. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi. Ringkasan hasil belajar mandiri yang berasal dari berbagai sumber dicatat pada buku, sehingga dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki “buku catatan belajar mandiri”. Sebagai acuan utama dalam belajar mandiri adalah “tujuan pembelajaran” yang telah dirumuskan bersama pada tutorial hari pertama, tetapi mahasiswa bisa mempelajari lebih banyak di luar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan minat dan rasa keingintahuan masing-masing.

1.7. Diskusi Topik (DT)

Diskusi Topik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, satu kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab DT.

II. Sumber Pembelajaran.

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.

e. Laboratorium.

III. Media Instruksional.

Media instruksional yang digunakan adalah :

- a. Panduan blok untuk mahasiswa dan dosen.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.

EVALUASI

NO	KOMPONEN NILAI BLOK	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Tugas Penilaian tugas sat pembuatan manajemen asuhan kebidanan. Dimensi intrapersonal skill yang sesuai : <ul style="list-style-type: none">- Berpikir kritis- Berpikir kreatif- Berpikir analitis- Berpikir inovatif- Mampu mengatur waktu- Berargumen logis- Mandiri- Dapat mengatasi stress- Memahami keterbatasan diri- Mengumpulkan tugas tepat waktu- Kesesuaian topic dengan pembahasan Dimensi inteepersonal yang sesuai <ul style="list-style-type: none">- Tanggung jawab- Kemitraan dengan perempuan- Menghargai otonomi perempuan- Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri- Memilikisensitifitas budaya Values <ul style="list-style-type: none">- Bertanggung jawab- Motivasi- Dapat mengatasi stress	20%
3	Ujian Tulis(MCQ)	60%

Ketentuan:

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut:
 - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
 - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%

- e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DT 80%
 - f. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.
3. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2019.

NilaiAngka	NilaiMutu	AngkaMutu	SebutanMutu
≥ 80-100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 75 <80	A-	3.75	Cemerlang
≥ 70 <75	B+	3.50	Sangat baik
≥ 65 <70	B	3.00	Baik
≥ 60 <65	B-	2.75	Hampir baik
≥ 55 <60	C+	2.50	Lebih dari cukup
≥ 50 <55	C	2.00	Cukup
≥ 45 <50	D	1.00	Kurang
<45	E	0.00	Gagal

POHON TOPIK



**TOPIK KULIAH PENGANTAR BLOK 5B
 KEBIDANAN KOMUNITAS
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

MG	Topik Kuliah Pengantar	Kode Topik	Waktu	Bagian	Nama dosen
1	1. Pengenalan Blok 5B	KP 5.B.1.1	1x50'	Koordinator Blok	Feri Anita Wijayanti, Bd., M.Mid
	2. Kebijakan dalam pelayanan kebidanan di komunitas	KP 5.B.1.2	1x50'	Dinas Kesehatan	Neneng Susanti SKM MKM
	3. Peran, fungsi, dan Tanggung Jawab Bidan dalam pelayanan komunitas	KP 5.B.1.3	1x50'	Bidan	Yulizawati, SST, M.Keb
	4. Aturan yang terkait batas kewenangan bidan pada setiap setting pelayanan	KP 5.B.1.4	1x50'	Bidan	Laila, SKM, SST, M.Keb
	5. Strategi-strategi pelayanan kebidanan komunitas	KP 5.B.1.5	1x50'	Bidan	Yulizawati, SST, M,Keb
	6. Analisis sosial dan penyebab masalah dalam pelayanan kebidanan komunitas	KP 5.B.1.6	1x50'	Bidan	Fitrayeni, Amd.Keb, SKM,M.Biomed
2	1. Konsep Peran Serta Masyarakat (PSM)	KP 5.B.2.7	1x50'	IKM	dr. Husna Yetti, PhD
	2. Survei mawas diri dan musyawarah masyarakat desa (MMD)	KP 5.B.2.8	1x50'	IKM	dr. Firdawati, PhD
	3. Hubungan antar manusia (HAM) dalam pelayanan asuhan kebidanan	KP 5.B.2.9	1x50'	Bidan	Rafika Oktova SST, M.Keb
	4. Bentuk-bentuk swadaya masyarakat yang mendukung Kesehatan Ibu dan Anak	KP 5.B.2.10	1x50'	Bidan	Feni Andriani, Bd. M.Keb
	5. Pendekatan keluarga dalam pelayanan kebidanan komunitas	KP 5.B.2.11	1x50'	Bidan	Laila Rahmi, S.SiT M.Keb
	6. Asuhan kebidanan berbasis komunitas pada pengasuhan anak	KP 5.B.3.12	1x50'	Bidan	Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb
3	1. Upaya kesehatan ibu dan anak serta indikatornya	KP 5.B.3.13	1x50'	Dinas Kesehatan Provinsi	Neneng Susanti SKM MKM

	2. Program KIA Nasional dan Internasional	KP 5.B.3.14	1x50'	Dinas Kesehatan Provinsi	Neneng Susanti SKM MKM
	3. Pelayanan kebidanan komunitas dan globalisasi	KP 5.B.3.15	1x50'	Dinas Kesehatan Provinsi	Neneng Susanti SKM MKM
	4. Moral bidan dalam bekerja di lingkungan multikultur	KP 5.B.3.16	1x50'	Bidan	Sunesni. SSiT, M.Biomed
	5. Jaringan kerja kebidanan komunitas, Jejaring system pelayanan rujukan di RS dan fasilitas primer serta alur rujukan	KP 5.B.4.17	1x50'	Bidan	Laila, SKM, SSt, M.Keb
	6. Kerjasama lintas sektor dan lintas disiplin	KP 5.B.4.18	1x50'	Bidan	Fitrayeni, Amd.Keb, SKM,M.Biomed
4	1. Konsep dasar Antropologi kesehatan (KIA)	KP 5.B.5.19	1x50'	Bidan	Ulfa Farah Lisa, SST., M,Keb
	2. Gambaran pengaruh sosiokultural terhadap kehamilan, persalinan, nifas ditiap daerah	KP 5.B.5.20	1x50'	Bidan	Feri Anita Wijayanti, Bd., M.Mid
	3. Peran kelompok sosial dan interaksi sosial dalam pelayanan kebidanan komunitas	KP 5.B.5.21	1x50'	Bidan	Miranie Safaringga, SST, M.Keb
	4. Peran budaya dan Status sosial dalam pelayanan kebidanan komunitas serta dampaknya	KP 5.B.5.22	1x50'	Bidan	Ulfa Farah Lisa, SST., M,Keb
	5. Pandangan masyarakat tentang dukun bayi dan petugas kesehatan dalam pelayanan kebidanan komunitas	KP 5.B.5.23	1x50'	Bidan	Laila Rahmi, S.SiT M.Keb
	6. Perilaku kesehatan masyarakat	KP 5.B.5.24	1x50'	IKM	Dr. dr. Yuniar Lestari, MKes, FISPH FISCM
	7. Aspek sosial budaya, Komunikasi dan edukasi yang mempengaruhi perilaku dalam pelayanan asuhan kebidanan komunitas	KP 5.B.6.25	1x50'	Bidan	Sunesni. SSiT, M.Biomed
	8. Pengaruh gender dan tipe keluarga dalam kesehatan perempuan dan dampaknya	KP 5.B.6.26	1x50'	Bidan	Ulliy Iffah, SSt, M.Keb

5	1. Pemasaran sosial pelayanan kebidanan di komunitas	KP 5.B.6.27	1x50'	Bidan	Lisma Evareny M.Ph
	2. Sistem manajemen dan Prinsip-prinsip manajemen dalam pelayanan asuhan kebidanan komunitas	KP 5.B.6.28	1x50'	Bidan	Lisma Evareny M.Ph
	3. Dokumentasi (manual dan komputerisasi) dalam pelayanan asuhan kebidanan di komunitas	KP 5.B.6.29	1x50'	Bidan	Meilinda Agus, M.Keb
	4. Mengenali faktor resiko terjadinya masalah di kebidanan komunitas	KP 5.B.6.30	1x50'	Bidan	Meilinda Agus, M.Keb
	5. Sistem rujukan dan penulisan rujukan dalam pelayanan kebidanan komunitas	KP 5.B.6.31	1x50'	Bidan	Ulliy Iffah, SSt, M.Keb

TOPIK DISKUSI KELOMPOK KECIL
BLOK 5B. KEBIDANAN KOMUNITAS
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Mg	Topik	Kegiatan	Kode kegiatan	Penanggung jawab
I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masalah masalah dalam pelayanan komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mengidentifikasi satu masalah yang ada dalam pelayanan komunitas ▪ Setiap kelompok membahas, mengkaji dan menganalisis masalah yang telah dipilih serta mengkaji upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.5.B.1	Yulizawati, SST, M.Keb dr. Muhammad Iqbal
II	Peran Serta Masyarakat (PSM) dalam kebidanan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok membuat satu bentuk kegiatan PSM yang mendukung terciptanya desa siaga sesuai dengan yang ada di video di laman ilern ▪ Setiap kelompok membahas dan mengkaji konsep kegiatan, pelaksanaan, manfaat, tujuan, dll yang berhubungan dengan kegiatan PSM yang telah dipilih ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.5.B.2	Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb dr. Muhammad Iqbal
III	Kebijakan Pembangunan kesehatan dan penyelenggaraannya di komunitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok memilih salah satu kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan kebidanan di komunitas. 	DKK.5.B.3	Laila Rahmi, SST, M.Keb dr. Muhammad Iqbal

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok membahas , mengkaji dan menganalisis kebijakan yang telah dipilih ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 		
IV	Antropologi dan Sosial budaya dasar kebidanan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok memilih satu sistem nilai / norma / budaya yang berhubungan dengan ibu pada masa hamil, nifas atau menyusui yang ditampilkan di video di laman ilern ▪ Setiap kelompok membahas , mengkaji dan menelaah budaya yang dipilih serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengubah budaya tersebut berdasarkan berbagai referensi ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.5.B.4	Ulfa Farah Lisa, SST, M.Keb dr. Muhammad Iqbal
V	Manajemen Asuhan kebidanan pada pelayanan kebidanan komunitas.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok memilih satu lingkup Asuhan kebidanan pada pelayanan kebidanan komunitas. ▪ Setiap kelompok membuat asuhan kebidanan untuk lingkup asuhan yang telah dipilih ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.5B.6	Feni Andriani, Bd.M.Keb dr. Muhammad Iqbal

**JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN BLOK 5B (KEBIDANAN KOMUNITAS)
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

MG	JAM	SENIN 11-10-2021	SELASA 12-10-2021	RABU 13-10-2021	KAMIS 14-10-2021	JUMAT 15-10-2021
1	07.00 – 07.30	KP 5.B.1.1				
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*		KETERAMPILAN* KLINIS(KK)	KP 5.B.1.6	PLENO MG I
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 - 10.00					
	10.00 – 10.30	DT 5.B.1.1	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	DT 5.B.1.2	MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRSAUSAHA
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30		KP 5.B.1.4	KP 5.B.1.5		
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS (KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
15.30 – 16.00						
16.00 - 17.00						
17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 18-10-2021	SELASA 19-10-2021	RABU 20-10-2021	KAMIS 21-10-2021	JUMAT 22-10-2021	
2	07.00 – 07.30						
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN* KLINIS(KK)	DT 5.B.2.2		KETERAMPILAN* KLINIS(KK)	PLENO MG II	
	08.00 – 08.30						
	08.30 – 09.00						
	09.00 – 09.30						
	09.30 – 10.00						
	10.00 – 10.30	DT 5.B.2.1	KP 5.B.2.8		UTS MK OBAT TRADISIONAL	UTS MK WIRUSAHA	
	10.30 – 11.00						
	11.00 – 11.30		KP 5.B.2.9				
	11.30 – 12.00						
	12.00 – 12.30						
	12.30 – 13.00						
	13.00 – 13.30	KP 5.B.2.7	KP 5.B.2.10		KP 5.B.2.11	KP 5.B.2.12	
	13.30 – 14.00						
	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	
	14.30 – 15.00						
	15.00 – 15.30						
15.30 – 16.00							
16.00 – 17.00							
17.00 – 18.00							

MG	JAM	SENIN 25-10-2021	SELASA 26-10-2021	RABU 27-10-2021	KAMIS 28-10-2021	JUMAT 29-10-2021	
3	07.00 – 07.30						
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*		KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KP 5.B.3.17	PLENO MG III	
	08.00 – 08.30						KP 5.B.3.14
	08.30 – 09.00						KP 5.B.3.15
	09.00 – 09.30						
	09.30 – 10.00						
	10.00 – 10.30	DT 5.B.3.1		DT 5.B.3.2	MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA	
	10.30 – 11.00						
	11.00 – 11.30						
	11.30 – 12.00						
	12.00 – 12.30						
	12.30 – 13.00						
	13.00 – 13.30	KP 5.B.3.13			KP 5.B.3.16	KP 5.B.2.18	
	13.30 – 14.00						
	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	
	14.30 – 15.00						
	15.00 – 15.30						
15.30 – 16.00							
16.00 – 17.00							
17.00 – 18.00							

MG	JAM	SENIN 01-11-2021	SELASA 02-11-2021	RABU 03-11-2021	KAMIS 04-11-2021	JUMAT 05-11-2021
4	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KP 5.B.4.20	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KP 5.B.4.24	PLENO MG IV
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 - 10.00	DT 5.B.4.1		DT 5.B.4.2	MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.00 – 10.30					
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30	KP 5.B.4.19	KP 5.B.4.22	KP 5.B.4.23	KP 5.B.4.25	KP 5.B.4.26
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
15.30 – 16.00						
16.00 - 17.00						
17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 08-11-2021	SELASA 09-11-2021	RABU 10-11-2021	KAMIS 11-11-2021	JUMAT 12-11-2021
5	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KP 5.B.5.28	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KP 5.B.5.31	PLENO MG V
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 - 10.00	DT 5.B.5.1		DT 5.B.5.2	MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.00 – 10.30					
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30	KP 5.B.5.27		KP 5.B.5.30		
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
15.30 – 16.00						
16.00 - 17.00						
17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 15-11-2021	SELASA 16-11-2021	RABU 17-11-2021	KAMIS 18-11-2021	JUMAT 19-11-2021
6	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00					
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30					
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30					
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30					
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
17.00 – 18.00						

KETERANGAN:

- KK = Keterampilan Klinik
- KP 5.B.x.y = Kuliah Pengantar Blok 5.B minggu ke x, topik ke y
- DT 5.B.x.y = Diskusi Topik Blok 5.B minggu ke x, topik ke y
- KK = 12 kali instruktur dan 13 kali mandiri

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN:

1. Tutorial : Ruang F gedung S1 Kebidanan
2. Kuliah pengantar : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
3. Keterampilan klinik : Ruang F gedung S1 Kebidanan
4. Diskusi topik : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
5. Diskusi pleno : Daring dengan media zoom meeting dan ilearn FK Unand
6. Ujian Tulis : ilearn FK Unand

JADWAL DISKUSI PLENO BLOK 5B
KEBIDANAN KOMUNITAS
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

MG	Hari/tanggal/Jam	Moderator	Narasumber
I	Jumat 15-10-2021 Pukul 08.00-10.50	Ulliy Iffah, SST, M.Keb	- Neneng Susanti SKM MKM - Yulizawati, SST, M.Keb - Laila, SKM, S.SiT, M.Keb - Fitrayeni, Amd.Keb, SKM,M.Biomed
II	Jumat 22-10-2021 Pukul 08.00-10.50	Miranie Safaringga, SST, M.Keb	- dr. Husna Yetti, PhD - dr. Firdawati, M.Kes, PhD - Rafika Oktova SST, M.Keb - Laila Rahmi, S.SiT, M.Keb - Feni Andriani, Bd. M.Keb - Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb
III	Jumat 29-10-2021 Pukul 08.00-10.50	Fitrayeni, Amd.Keb, SKM,M.Biomed	- Neneng Susanti SKM MKM Sunesni. SSiT,M.Biomed - Laila, SKM, S.SiT, M.Keb - Fitrayeni, Amd.Keb,
IV	Jumat 5-11-2021 Pukul 08.00-10.50	Laila Rahmi, S.SiT, M.Keb	- Ulfa Farah Lisa, SST., M,Keb - Feri Anita Wijayanti, Bd., M.Mid - Miranie Safaringga, SST, M.Keb - dr. Firdawati, M.Kes, PhD - Sunesni. SSiT,M.Biomed - Ulliy Iffah, SSt, M.Keb - Dr. dr. Yuniar Lestari, MKes, FISPH FISCM

V	Jumat 12-11-2021 Pukul 08.00-10.50	Rafika Oktova, S.Keb, M.Keb	- Lisma Evareny, M.Ph - Meilinda Agus,M.Keb - Ulliy Iffah, SSt, M.Keb
---	--	--------------------------------	---

DAFTAR REFERENSI

1. Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
2. ICM. 2014. "Philosophy and Model of Midwifery Care" www.internationalmidwives.org
3. Syafrudin dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
4. Green, E.C. 1986. *Practicing Development Anthropology*. Boulder and London: Westview
5. Kemenkes RI. 2010. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta
6. Pudiastuti. 2011. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuhamedika
7. Retna, Ery dan Sriati. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komunitas*. Numed: Jakarta
8. Yulifah, Rita. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.

MODUL I

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan konsep, definisi, tujuan, sasaran, dan ruang lingkup asuhan kebidanan komunitas
2. Menjelaskan filosofi kebidanan komunitas
3. Menjelaskan sejarah/riwayat kebidanan komunitas
4. Masalah dalam pelayanan kebidanan komunitas
5. Menjelaskan kegiatan dalam pelayanan kebidanan komunitas
6. Menjelaskan jaringan kerja pelayanan kebidanan komunitas
7. Menjelaskan bidan koordinator, praktek bidan mandiri, bidan di desa, dan bidan delima
8. Menjelaskan perubahan dan dinamika dalam praktik kebidanan
9. Menjelaskan aturan yang terkait batas kewenangan bidan pada setiap setting pelayanan

SKENARIO 1. TUGAS DI MASYARAKAT

Bidan Hana bertugas sebagai bidan desa selama lebih dari 10 tahun di Puskesmas Pembantu sudah mengalami perkembangan dalam asuhan komunitas dari tahun ke tahun. Sebagai seorang bidan di komunitas, ia harus memantau semua aspek kesehatan. Selain melakukan pemeriksaan dan memberikan asuhan kesehatan, dia juga harus melakukan pendataan, seperti data ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir dll yang termasuk dalam cakupan wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Sebagai bidan desa, dalam melaksanakan kewenangannya, ia selalu berpedoman pada aturan yang ditetapkan pemerintah. Bidan Hana juga selalu berkoordinasi dengan bidan lainnya yang ada di PMB, bidan delima dan kemudian melaporkan semua kegiatannya ke bidan koordinator. Ia selalu menekankan asuhan *women center care* dan berpandangan bahwa setiap wanita itu adalah pribadi yang unik serta selalu memberdayakan wanita agar dapat menjadi pengambil keputusan untuk dirinya sendiri.

Bidan Hana menyadari tugas seorang bidan di komunitas cukup berat karena kondisi yang sering berubah. Dinamika dan masalah yang terjadi di masyarakat yang harus diselesaikannya, dan jika terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) harus segera dilaporkan. Salah satu hal yang sering kali menjadi kendala yang dihadapinya adalah pola kebiasaan dan adat-istiadat masyarakat yang sulit diubah berbeda dengan bidan yang bekerja di kota dengan masyarakat yang lebih terbuka dan adaptif, sehingga asuhan sulit dilaksanakan dengan optimal. Namun, agar semua kegiatan dapat berjalan baik, seorang bidan harus selalu bekerjasama dengan berbagai pihak dan mempunyai jaringan kerja yang baik. Advokasi kepada para pemuka masyarakat seperti kepala desa, ketua PKK, dll sangat diperlukan karena akan mendukung keberhasilan program kerja.

Bagaimanakah anda menjelaskan skenario diatas?

MODUL II

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan konsep, pengertian, tujuan partisipasi masyarakat, serta landasan hukum Peran Serta Masyarakat (PSM)
2. Menjelaskan tahap-tahap, ciri-ciri, bentuk-bentuk, dan prinsip-prinsip dalam pengembangan PSM
3. Menjelaskan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat
4. Menjelaskan bentuk-bentuk upaya kesehatan bersumber pada masyarakat yang mendukung kesehatan ibu dan anak (KIA)
5. Menjelaskan pembinaan dukun bayi dan peran kader kesehatan dalam pelayanan kebidanan komunitas
6. Menjelaskan budaya dan komunikasi dalam pengasuhan anak
7. Menjelaskan peran masyarakat dalam pengasuhan anak
8. Menjelaskan tuntutan masyarakat terhadap perubahan dan perbaikan dalam pelayanan.

SKENARIO 2 : KESADARAN UNTUK PEDULI

Bidan Erna adalah bidan PTT yang ditempatkan di desa terpencil sejak 2 bulan yang lalu. Di desa ini ia melihat masyarakat yang sangat peduli terhadap aspek kesehatan. Program kesehatan berjalan baik seperti posyandu berjalan aktif, ibu-ibu hamil memiliki tabulin, dan ambulans desa yang selalu siap siaga. Hal ini dapat terjadi karena kepala desa selalu menghimbau masyarakat untuk selalu peduli lingkungan dan menggerakkan PSM. Tuntutan masyarakat untuk perbaikan pelayanan juga semakin meningkat, namun hal ini tidak dapat menjadi tanggung jawab pemerintah dan bidan saja, sehingga dibutuhkan peran serta masyarakat.

Saat bertanya ke kepala desa, hal ini bermula karena beberapa tahun lalu pernah ada kasus kematian ibu yang tidak dapat di rujuk karena tidak ada transportasi ke RS. Berawal dari kejadian tersebut, tokoh masyarakat mencoba mempelajari landasan hukum, tahap pembentukan dan prinsip dalam pengembangan PSM. Kegiatan PSM harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan masyarakat dalam merencanakan setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan. Saat ini yang masih menjadi masalah adalah adanya beberapa keluarga yang masih tertutup dengan tenaga kesehatan dan selalu pergi ke dukun. Oleh sebab itu, kerja sama dan pembinaan pada dukun bayi dan kader harus dioptimalkan agar dapat membantu dalam melaksanakan upaya kesehatan.

Bidan Erna juga memfokuskan program kegiatannya dalam memperbaiki pola pengasuhan anak karena ia mendapati budaya dimana anak perempuan tidak mendapatkan pengasuhan yang layak seperti anak laki-laki dan sering kali tidak mendapatkan haknya terutama dalam menyampaikan pendapat. Kekerasan pada anak juga pernah terjadi sehingga Bidan Erna mengajak masyarakat untuk mengubah pola pikir ini dan meningkatkan perlindungan pada anak.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL III

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan visi dan misi Pembangunan kesehatan Indonesia
2. Menjelaskan masalah-masalah KIA di Indonesia dan di beberapa negara
3. Menjelaskan indikator kesehatan terkait dengan KIA
4. Menjelaskan peranan bidan dalam pelayanan kesehatan holistik
5. Menjelaskan upaya-upaya dalam pelayanan kebidanan komunitas
6. Menjelaskan strategi-strategi pelayanan kebidanan komunitas
7. Menjelaskan kebijakan MPS, *Safe Motherhood*, Gerakan Sayang Ibu (GSI) dan Desa siaga
8. Menjelaskan kerjasama lintas sektor dan lintas disiplin
9. Menjelaskan moral dalam bekerja di lingkungan multikultur

SKENARIO 3 : SUKSESKAN PROGRAM

Sesuai dengan nawacita presiden RI dalam bidang kesehatan yaitu meningkatkan kualitas kesehatan, dan Visi misi pembangunan kesehatan Indonesia agar terciptanya “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”. Bidan Nina sebagai seorang kepala DKK harus ikut mensukseskan hal tersebut. Membangun kerjasama lintas sektor dan lintas disiplin merupakan upaya yang telah dilakukan Bidan Nina melalui program MPS, *Safe Motherhood*, Gerakan Sayang Ibu (GSI) dan terciptanya Desa siaga.

Salah satu masalah yang ada di Sumbar maupun di tingkat nasional adalah masih tingginya AKI yang belum sesuai dengan target MDGs dan SDGs. Dibandingkan negara tetangga di Asia Tenggara, AKI di Indonesia masih menempati urutan atas. AKI ini penting menjadi perhatian karena merupakan salah satu indikator kesehatan terkait KIA. Salah satu strategi yang dibuat oleh bidan Nina adalah mengoptimalkan peran bidan di komunitas. Peran utama bidan tidak hanya sebagai *care provider*, tapi juga harus dikembangkan sebagai *community leader* dan *communicator*.

Bidan harus dijadikan ujung tombak peningkatan kesehatan masyarakat. Bidan Nina merencanakan penempatan 1 bidan di setiap Pustu yang wajib memberikan pelayanan selama 24 jam untuk kasus-kasus kegawatan dan penyediaan layanan PONED di puskesmas. Bidan juga akan dibekali dengan pelatihan untuk pengembangan *softskill* sehingga bidan akan dapat bekerja di setiap kondisi masyarakat dengan memperlihatkan moral yang baik sehingga memberikan layanan optimal.

Bagaimanakah saudara menjelaskan sekenario diatas?

MODUL IV

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan konsep antropologi secara umum
2. Menjelaskan antropologi kesehatan dan antropologi pelayanan kebidanan komunitas
3. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam antropologi kebidanan komunitas
4. Menjelaskan tentang konsep manusia dan konsep sosial budaya
5. Menjelaskan sistem nilai dan norma yang berlaku di masyarakat terkait dengan kebidanan komunitas
6. Menjelaskan aspek perilaku ibu, keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi kesehatan ibu dan perempuan
7. Menjelaskan tentang faktor sosial budaya, kesetaraan gender dan tipe keluarga yang mempengaruhi perilaku dalam kesehatan perempuan
8. Menjelaskan pendekatan sosial budaya dalam mengatur strategi pelayanan kesehatan dan kebidanan di komunitas
9. Menjelaskan dampak Ketidaksetaraan sosial dalam kesehatan perempuan
10. Menjelaskan pandangan masyarakat tentang dukun bayi dan petugas kesehatan

SKENARIO 4 : HARUS BERUBAH

Bidan Tessa saat ini baru ditempatkan di desa terpencil sehingga ia belum mengetahui bagaimana karakteristik di wilayah kerjanya. Ia harus mengenali dan memahami sistem nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Bidan Tessa ingat pelajaran antropologi kesehatan yang pernah dipelajarinya saat kuliah sehingga ia dapat mengidentifikasi masalah perilaku yang ada di masyarakat terutama dalam kebidanan

Setelah beberapa bulan bertugas, Bidan Tessa mulai memahami perilaku masyarakat disana. Karena pendidikan masyarakat yang rendah, ibu yang sedang hamil dilarang keluar rumah dengan tujuan agar ibu terhindar dari roh jahat. Jika ibu akan memeriksakan kehamilannya, suami memanggil dukun karena dukun dianggap seseorang yang suci dan dapat menjaga bayi dalam kandungan, sedangkan bidan hanya untuk mengobati luka saja. Suami juga memperlakukan wanita dengan rendah sehingga sering terjadi KDRT dan membuat wanita lemah. Sebagian besar masyarakat merupakan tipe *extended family*, sehingga pengambilan keputusan terkait kesehatan sangat lama yang menyebabkan banyak wanita yang tidak dapat tertangani secara cepat.

Bidan Tessa bertekad akan berusaha mengubah cara pandang masyarakat yang salah tersebut. Bidan melakukan advokasi dan pendekatan dengan tokoh masyarakat. Para wanita diajak ikut aktif dalam berbagai kegiatan di masyarakat dan organisasi sehingga kesetaraan gender dapat ditingkatkan. Untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, ibu dan suami dihimbau untuk mau memeriksakan diri ke tenaga kesehatan.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL V

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengelolaan (penerapan manajemen umum) asuhan antenatal (ANC) dalam pelayanan kebidanan komunitas
2. Menjelaskan pengelolaan asuhan intranatal dalam pelayanan kebidanan komunitas
3. Menjelaskan pengelolaan asuhan postnatal dalam pelayanan kebidanan komunitas
4. Menjelaskan pengelolaan asuhan Neonatal dan BBL dalam pelayanan kebidanan komunitas
5. Menjelaskan pengelolaan sistem rujukan dalam pelayanan asuhan kebidanan di komunitas
6. Menjelaskan pengelolaan pendokumentasian pelayanan asuhan kebidanan di komunitas
7. Menjelaskan jaringan kerja kebidanan komunitas
8. Menjelaskan alur rujukan dan Jejaring system pelayanan rujukan di RS dan fasilitas primer

SKENARIO 5 : PENGELOLAAN DATA

Bidan Tami adalah seorang bidan pelaksana yang bertugas di Puskesmas. Pencatatan dan pendokumentasian merupakan hal pokok yang selalu diperhatikannya saat bekerja. Data-data yang ada di wilayah kerja Puskesmas selanjutnya akan di rekap dan dibuat grafik PWS-KIA oleh bidan Tami. Data tersebut berasal dari semua bidan yang ada di setiap desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Data setiap desa tersebut tujuannya untuk mengetahui status desa apakah baik, cukup, kurang atau jelek yang berguna untuk menentukan tindak lanjut dan intervensi selanjutnya. Untuk desa yang statusnya jelek akan dilakukan pembinaan. Semua data yang sudah direkap dan didokumentasikan di tingkat puskesmas akan dikumpulkan di tingkat kota dan selanjutnya tingkat provinsi.

Data data yang ada tersebut diperoleh dari pencatatan yang dilakukan oleh setiap nakes pada setiap pasien. Setiap pasien yang dilayani, dicatat secara lengkap dan rapi. Ibu hamil yang datang memeriksakan diri akan diberikan asuhan ANC sesuai standar dan akan di catat dalam kohort ibu. Melalui kohort bidan akan mengetahui kunjungan K1 dan K4. Untuk penolong persalinan dibedakan antara persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan non kesehatan. Setelah bersalin, kunjungan nifas dicatat saat 6 jam, 6 hari dan 6 minggu postpartum. Dalam pemantauan neonatus, dibuatkan catatan KN, dan pemantauan bayi dimasukkan dalam KPSP.

Untuk kasus-kasus yang dilakukan rujukan, pencatatan dan pelaporan tetap dilakukan. Pasien yang tidak dapat ditangani oleh bidan yang bertugas di Polindes atau Pustu, atau layanan primer lainnya, dapat melakukan rujukan ke puskesmas. Jika bukan wewenang bidan di Puskesmas, puskesmas selanjutnya dapat melakukan rujukan ke RS sesuai dengan jenjangnya sesuai dengan kebutuhan. Setiap kali bidan melakukan rujukan, data pasien harus dicatat lengkap sehingga proses rujukan berjalan lancar. Dengan jaringan kerja kerja yang baik di komunitas, data dan pelayanan yang dihasilkan akan terlaksana dengan maksimal.

Bagaimanakah saudara menjelaskan sekenario diatas?

LAMPIRAN 1

**TIM PENGELOLA BLOK 5B
KEBIDANAN KOMUNITAS
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Koordinator : Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid

Sekretaris : Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb

Anggota : Feni Andriani, Bd., M.Keb

LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA TUTOR BLOK 5B
KEBIDANAN KOMUNITAS
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

No	Nama Tutor	Kelompok	Tempat
1	Laila Rahmi, S.SiT., M.Keb	1	Ruang C2.5
2	Prof. Dr. Arni Amir, MS	2	Ruang D2.5
3	Isnandiyah	3	Zoom Meeting
4	Dr. Hasmiwati, M.Kes	4	Zoom Meeting
5	Yulizawati, SST, M.Keb	5	Ruang C
	Siaga : Marzattia Yulika, S.Keb Bd		
	Rahmayani Afrah, S. Keb Bd		
	Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb		

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA INSTRUKTUR KETERAMPILAN KLINIK
BLOK 5B.
KEBIDANAN KOMUNITAS
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

No	Nama Instruktur	Kelompok	Tempat
1	Sunesni, SSit, M.Biomed	1	gedung F
2	Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid	2	gedung F
3	Miranie Safaringga, SST, M.Keb	3	gedung F
4	Yulizawati, SST, M.Keb	4	gedung F
5	Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb	5	gedung F

Lampiran 4

METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)

LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)

a. Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

b. Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

c. Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

a. Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

b. Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

c. Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

a. Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotesis dan mencegah masuk

terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini, hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi. penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

b. Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain, link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

c. Output tertulis

Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun Penjelasan Menjadi Solusi Sementara

a. Proses

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

b. Alasan

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

c. Output tertulis

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

a. Proses

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

b. Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

c. Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cattle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan Informasi Dan Belajar Mandiri

a. Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

b. Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

a. Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

b. Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

Lampiran 5

TATA CARA PELAKSANAAN DISKUSI PLENO

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.
2. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
 - a. Pembukaan oleh moderator
 - b. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
 - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
 - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
 - e. Penutupan oleh moderator
4. Format *power point* untuk diskusi pleno :

Outline presentasi :

- Profil kelompok yang presentasi
- Modul dan skenario
- Tujuan pembelajaran
- Pembahasan setiap tujuan pembelajaran

Lampiran 6.

FORMAT CATATAN BELAJAR MANDIRI MAHASISWA

1. Catatan belajar mandiri dibuat dengan tulisan tangan di buku isi 100 ukuran biasa (supaya mudah dibawa)
2. Sebaiknya satu buku catatan belajar mandiri khusus dibuat untuk satu blok.
3. *Outline* catatan belajar mandiri setiap modul :
 - a. Nomor modul (misalnya: Modul 1)
 - b. Daftar tujuan Pembelajaran
 - c. Resume penjelasan setiap tujuan pembelajaran, sertakan gambar atau skema jika diperlukan
 - d. Daftar Sumber Referensi

Catatan belajar mandiri harus dikumpulkan pada tutor tetap kelompok setelah selesai diskusi tutorial yang kedua untuk diperiksa, dinilai dan diberikan *feedback*

Lampiran 7.

FORMAT LAPORAN TUTORIAL KELOMPOK

1. Laporan tutorial diketik dalam kertas ukuran A4, dijilid dan diberi sampul plastik bening
2. Bagian laporan tutorial kelompok
 - a. Cover
 - 1) Blok
 - 2) Modul
 - 3) Kelompok
 - 4) Nama anggota kelompok
 - 5) Nama tutor tetap
 - 6) Logo Universitas Andalas dengan ukuran yang standar dan proporsional dengan ukuran kertas
 - b. Isi
 - 1) Skenario
 - 2) Hasil langkah 1
 - 3) Hasil Langkah 2
 - 4) Hasil langkah 3
 - 5) Hasil langkah 4
 - 6) Hasil langkah 5
 - 7) Hasil langkah 7
 - c. Daftar Referensi
 - i. Minimal referensi berasal dari 3 buku teks dan 2 jurnal
 - ii. Referensi 10 tahun terakhir
 - d. Tata cara Penulisan
 - i. Diketik dalam bentuk word dengan font *time new roman*, caracter 12, spasi 1,5.
 - ii. Margin : Top 3 cm, down 3 cm, right 3 cm. Left 4 cm
3. Laporan Tutorial dikumpul pada hari I tutorial minggu berikutnya kepda tutor masing-masing kelompok.

4. Laporan Tutorial ditandatangani oleh tutor.
5. Laporan diserahkan oleh kelompok ke koordinator pada hari tersebut ke koordinator blok untuk diperiksa kelengkapannya, diparaf oleh kaprodi.
6. Kemudian laporan tutorial diserahkan oleh koordinator blok kepada bagian sekretariat akademik.